

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji mengenai pengaruh rasio nilai pasar dan profitabilitas terhadap harga dan *return* saham perbankan yang terdaftar di BEI pada masa pandemi COVID-19. Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rasio nilai pasar yang diproyeksikan oleh *Dividend Per Share* (DPS) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di BEI pada masa pandemi COVID-19. Hal ini dikarenakan perubahan sejumlah besar dividen mempengaruhi harga saham dengan arah yang sama dimana peningkatan dividen menghasilkan peningkatan dalam harga saham dan EPS juga dapat memberikan informasi mengenai bagaimana kondisi perusahaan, termasuk pertumbuhan dan prospek perusahaan pada masa yang akan datang. Apabila para investor beranggapan bahwa nilai DPS & EPS pada suatu perusahaan cukup baik maka permintaan saham perusahaan akan meningkat, yang berarti harga saham juga akan meningkat. Namun hasil ini bertolak belakang pada hasil saat pra pandemi dan terhadap variabel terikat *return* saham pada masa pandemi dan pra pandemi karena investor cenderung tidak menganggap bahwa dividen dan laba per saham merupakan suatu persinyalan atau kandungan informasi tentang

peramalan tingkat pengembalian investasi (*return*) di masa yang akan datang.

2. Rasio profitabilitas yang diproyeksikan oleh *Return on Investment* (ROI) tidak berpengaruh terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di BEI pada masa pandemi dan pra pandemi hal ini dikarenakan laba bersih setelah pajak cenderung lebih rendah daripada nilai total aktiva. Hal ini mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan investasi yang dilakukan masih kurang efektif dan efisien. Namun terhadap variabel terikat yaitu *return* saham, ROI berpengaruh baik pada masa pandemi dan pra pandemi. Perusahaan yang mempunyai ROI yang tinggi akan lebih banyak mempunyai kesempatan untuk memperoleh laba yang tinggi, para pemegang saham juga lebih menginginkan perusahaan dengan ROI yang tinggi karena akan meningkatkan laba yang diharapkan dan menandakan *earning power* perusahaan baik dimana dapat meningkatkan efisiensi perputaran aktiva, dan profit margin semakin tinggi pula yang diterima oleh perusahaan. Maka hal tersebut menyebabkan meningkatnya nilai perusahaan dan *return* saham juga meningkat.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap perkembangan teori yang ada mengenai pengaruh rasio nilai pasar dan profitabilitas terhadap harga dan *return* saham perbankan yang terdaftar DI BEI. Penelitian ini menunjukkan

bahwa CEO yang mempunyai kepemilikan saham akan mempunyai rasa memiliki akan perusahaannya, sehingga CEO tersebut akan menerapkan strategi yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Selain itu, dibuktikan juga bahwa ROI mampu meningkatkan return saham karena dianggap mampu mengelola perusahaan.

5.2.2 Implikasi Praktis

5.2.2.1 Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan informasi lebih lanjut bagi perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian ini, perusahaan dapat lebih mempertimbangkan informasi fundamental seperti DPS dan EPS yang dapat mempengaruhi harga saham serta ROI yang dapat mempengaruhi *return* sehingga investor tertarik untuk berinvestasi karena investor umumnya memanfaatkan analisis fundamental berdasarkan rasio-rasio keuangan untuk mengevaluasi performa suatu perusahaan.

5.2.2.2 Bagi Investor

Bagi investor, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam membuat keputusan untuk berinvestasi dengan mempertimbangkan DPS dan EPS yang dapat mempengaruhi harga saham serta ROI yang dapat mempengaruhi *return* saham sebagai salah satu kriteria dalam keputusan berinvestasi.

5.2.2.3 Bagi Pembuat Kebijakan/Regulator

Bagi pembuat kebijakan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam menilai apakah saham-saham di pasar dihargai dengan wajar atau

overvalued/undervalued agar dapat mengambil langkah untuk meningkatkan perlindungan investor dan menyediakan informasi yang lebih baik kepada mereka. Kemudian pembuat kebijakan dapat menggunakan informasi ini untuk mengarahkan kebijakan alokasi aset, dengan menyesuaikan proporsi investasi mereka di saham berdasarkan valuasi relatif. Regulator pasar modal dapat menggunakan informasi rasio nilai pasar dan profitabilitas untuk memantau keberlanjutan dan stabilitas pasar. Jika ada tanda-tanda bahwa rasio pasar mencerminkan ketidakseimbangan yang signifikan, regulator dapat mempertimbangkan intervensi atau perubahan kebijakan.

5.2.2.4 Bagi Lembaga Profesi Lainnya

Bagi lembaga profesi lainnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan menyesuaikan strategi investasinya berdasarkan rasio pasar dan profitabilitas yang dapat memberikan indikasi valuasi perusahaan dibandingkan dengan pesaing di industri yang sama.

5.3.2.4 Keterbatasan Penelitian

Pada saat melakukan penelitian ini, peneliti memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan hanya sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saja. Sehingga hasil yang didapat pada penelitian ini tidak dapat disamaratakan dengan sektor dan negara lainnya.
2. Sampel yang digunakan dalam model regresi hanya dalam kurun waktu 3 tahun saja.

3. Penelitian ini hanya melakukan pengujian pengaruh rasio nilai pasar yang diproyeksikan oleh DPS dan EPS dan profitabilitas yang diproyeksikan oleh ROI. Sedangkan, masih banyak proksi rasio yang dapat digunakan untuk mengukur harga dan *return* saham.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dalam penelitian selanjutnya, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan periode penelitian yang lebih banyak untuk mendapatkan hasil yang lebih variatif dan akurat.
2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti menambahkan beberapa variabel lain dalam rasio keuangan untuk analisis fundamental lainnya seperti *Return on Equity* (ROA), *Current Rasio* (CR), *Price to Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV).
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian sehingga tidak hanya sebatas satu sub sektor perusahaan saja, agar dapat meningkatkan validitas penelitian